

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), untuk memahami secara baik terkait dengan latar belakang keadaan saat ini, dan hubungan dari lingkungan sosial yaitu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Peneliti ingin memahami atau mengamati serta ikut serta secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati tradisi setempat.<sup>1</sup> Pada dasarnya metode penelitian ada beberapa cara yang dapat diubah secara sistematis, logis, rasional, serta bisa diarahkan pada bagaimana pekerjaan yang belum dan sudah untuk dikumpulkan informasi, nantinya mengarahkan agar bisa menjawab secara ilmiah tentang rumusan masalah atau bahkan permasalahan selama penelitian berlangsung.<sup>2</sup>

Penelitian ini melihat objek lapangan yakni di Desa Jetak Kedungdowo terkait dengan Buka Luwur Makam Syekh Sultan Kamaluddin. Dalam hal ini, peneliti langsung terjun ke lokasi untuk mencari informasi terkait dengan buka luwur tersebut. Penelusuran informasi ini dibantu oleh budayawan, masyarakat setempat, juru kunci makam Syekh Sultan Kamaluddin, dan panitia buka luwur agar memudahkan proses serta memberikan keringan dalam mengumpulkan informasi-informasi yang diinginkan. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan guna memahami peristiwa tentang apa yang pernah dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara umum menggunakan salah satu cara untuk mendeskripsikan ke dalam bentuk kalimat ataupun kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Pendekatan yang dilakukan di dalam penelitian ini nantinya akan menghasilkan sebuah data yang berupa deskriptif, di mana itu semua termasuk ke dalam kata-kata yang tertulis maupun lisan dari perilaku yang dapat dilihat oleh peneliti.

---

<sup>1</sup> Sumadi Surtabrata, "Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif", (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 1983), hal. 22.

<sup>2</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif", Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 305.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 20, hlm.6.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan sebuah lingkungan, keadaan ataupun tempat yang nantinya dipilih oleh peneliti guna dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian kualitatif naturalistik mempunyai tiga dimensi yaitu dimensi tempat, dimensi pelaku, dan dimensi kegiatan.<sup>4</sup> Penelitian terhadap bagaimana sejarah dari Syekh Sultan Kamaluddin, awal mula adanya buka luwur, dan makna filosofi dari buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin. Penelitian ini bertempat di Desa Jetak Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Desa Jetak Kedungdowo merupakan sebuah desa yang masih menjaga tradisi-tradisi yang ada, masyarakat desa memiliki tujuan, untuk mengenalkan kepada generasi selanjutnya agar mampu mengenal awal mula adanya desa Jetak Kedungdowo, bagaimana masyarakatnya saling menghargai, dan juga saling membantu satu sama lainnya. Salah satu tradisi yang akan diteliti oleh penulis adalah tradisi buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin. Waktu pelaksanaan buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin dilaksanakan pada 17 bulan Muharram, karena buka luwur hanya dilaksanakan satu tahun sekali.

Alasannya dari peneliti, karena ingin melakukan observasi dan wawancara di Desa Jetak Kedungdowo yang di mana masih mempertahankan tradisi yang ada, salah satu tradisi yang diangkat atau diteliti oleh penulis yaitu tentang tradisi buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin. Serta peneliti ingin lebih mengetahui tentang sejarah dari Syekh Sultan Kamaluddin, awal mula adanya buka luwur, dan makna filosofi yang terdapat di buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin. Selain itu juga belum ada yang meneliti atau mengangkat tentang penelitian buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti sebagai sebuah riset yang dilakukannya, dalam hal ini penelitian itu ialah penelitian sosial.<sup>5</sup> Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ketika buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin ini dilakukan peneliti melalui subyek penelitian. Subyek penelitian adalah masyarakat Desa Jetak

---

<sup>4</sup> Sumadi Surtabrata, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 1983), hlm. 22.

<sup>5</sup> Sumadi Surtabrata, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 1983), hlm. 22.

Kedungdowo, juru kunci makam Syekh Sultan, panitia pelaksanaan buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin, dan masyarakat yang datang waktu buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin. Setelah melakukan subyek penelitian, maka peneliti dengan mudah untuk mencari data-data informasi yang diinginkan, karena dengan cara itu peneliti juga akan mendapatkan sebuah informasi yang sangat akurat dari orang-orang yang mengetahui informasi terkait dengan buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin.

#### D. Sumber Data Penelitian

Terkait dengan sumber data, dari sini penulis akan mencoba menjelaskan tentang beberapa bagian yang ada di dalam sumber data penelitian, sumber data yang digunakan penulis sebagai penelitian, sumber data penelitian sebagai berikut :

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi ataupun data yang didapat dari tempat penelitian ialah hasil dari pengamatan serta pengambilan data atau informasi dengan subjek penelitian secara langsung.<sup>6</sup> Sumber primer pada penelitian ini antara lain ; budayawan, warga Desa Jetak Kedungdowo, sesepuh Desa Jetak Kedungdowo, juru kunci makam Syekh Sultan Kamaluddin, dan panita buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin. Serta dokumen dan catatan yang diperlukan. Data primer yang dikerjakan peneliti dilalui dengan observasi serta wawancara dari bentuk kegiatan yang diselenggarakan saat buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan buku pustaka yang mempunyai kaitannya dengan teori yang dipakai saat penulisan penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder ini dipakai sebagai bahan referensi tambahan guna menguatkan isi dari hasil penelitian, serta sebagai tambahan dan juga dukungan dalam menciptakan penelitian ini. Data sekunder antara lain; buku, ebook, artikel, serta sumber yang bisa diyakini terkait dengan objek penelitian yang dicoba oleh penulis.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.240.

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.240.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat berarti ataupun penting, sebab tujuan utama dari penelitian atau riset ini ialah guna memperoleh sebuah informasi atau data. Data artinya informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, guna dipakai sebagai landasan dalam merangkai pembicaraan yang benar adanya menjadi nyata atau fakta.<sup>8</sup> Keberhasilan dalam mengumpulkan informasi ini banyak diresmikan oleh pakar peneliti guna menghayati suasana sosial yang menjadikan keseriusan penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang mempunyai pengertian yaitu catatan tertulis. Jadi sumber dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang mempunyai hubungan dengan dokumentasi, baik secara resmi ataupun tidak resmi.<sup>1</sup> Dokumen bisa dari tulisan, foto, rekaman suara, atau bangunan maoun karya bersejarah. Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan fakta penguat. Dalam penelitian ini dokumen yang berupaya meneliti atau mempelajari, mengumpulkan dokumen berbentuk foto, informasi tertulis. Serta bacaan-bacaan lain yang mendukung pelaksanaan buka luwur, makna filosofi buka luwur, dan juga awal adanya adanya tradisi buka luwur tersebut.<sup>1</sup> Untuk mendapatkan penjelasan secara terperinci atau fokus penelitian, penulis nantinya akan mengumpulkan dokumen seperti; foto, teks, wawancara, dan berbagai dokumen yang terkait dengan lainnya.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai. Peran kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan sepanjang proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan diskusi yang peran

---

<sup>8</sup> Abdurrahman Fathoni, *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

<sup>1</sup> Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaiani, *“Metode Penelitian”* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 239.

<sup>1</sup> Nusa Putra, *“Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 166.

pihak-pihak ikut serta, mampu bergantian, dan bertukar peran setiap saat, waktu proses diskusi sedang berlangsung.<sup>1</sup> Wawancara dipakai guna menambah informasi yang didapatkan dari observasi. Pada cara wawancara subjek peneliti lebih kuat pengaruhnya dalam diputuskan isi wawancara. Wawancara ini dicoba guna memperoleh informasi secara langsung dengan melewati diskusi yang berkenaan dengan pelaksanaan buka luwur. Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai merupakan : Panitia pelaksana buka luwur makam Syekh Sultan Kamaluddin, juru kunci makam Syekh Sultan Kamaluddin, masyarakat Desa Jetak Kedungdowo, sesepuh yang ada di Desa Jetak Kedungdowo, dan budayawan. Langkah-langkah yang bakal dicoba oleh peneliti ialah satu, ditetapkannya informan dengan cara yang termasuk dalam kriteria wawancara. Kedua, mewawancarai narasumber dimulai daro deskriptif sampai pada struktural serta kontras. Ketiga, membuat catatan dari hasil wawancara. Keempat, dilakukan analisis data serta intrepretasi dari hasil wawancara. Dan kelima, didukung dengan hasil observasi partisipan yang kemudian hasil yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk laporan.

### 3. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik untuk pengumpulan informasi yang dicoba melalui pengamatan diiringi dengan pencatatan terhadap suatu kondisi maupun objek sasaran, salah satu cara yang bisa digunakan guna mengenali maupun melihat sikap non verbal dengan cara memakai metode observasi. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditetapkan dari pengamatan sendiri. Karena pengamatan untuk melihat, mendengar, mencium, merasakan, dan juga mengamati suatu objek penelitian yang kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati itu.<sup>1</sup> Peneliti juga memfokuskan pada metode observasi, di mana itu semua dilakukan secara teratur agar bisa berpartisipasi, serta terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini pengamatan mempunyai peranan ganda, sebagai peneliti yang tidak dikenal, serta dialami oleh anggota lain, dan kedua sebagai anggota kelompok, di sini peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas

---

<sup>1</sup> Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Pustaka Setia), hal. 168.

<sup>1</sup> Muri Yusuf, "*Metode<sup>3</sup> Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 384.

yang dipercayakan kepada dirinya.<sup>1</sup> Dalam hal ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh sebuah data dan juga mengumpulkan informasi mengenai tradisi buka luwur serta prosesi buka luwur yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Muharram di Desa Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan dan kebenaran data yang dikumpulkan serta dianalisis sejak awal penelitian akan memastikan kebenaran, serta ketetapan hasil riset atau penelitian sesuai dengan masalah serta fokus penelitian. Namun yang utama ialah melakukan uji kredibilitas yang meliputi; memperpanjang waktu penelitian di lapangan, melakukan cek data saat wawancara di setiap orang yang akan dituju untuk diminta sebuah data yang diinginkan oleh peneliti, dan juga meningkatkan ketekunan, melakukan triangulasi sesuai aturan.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas, ini diartikan sebagai pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber di lapangan, dengan melakukan berbagai cara yang di mana itu melakukan teknik wawancara melalui tokoh agama, masyarakat Desa Jetak Kedungdowo, juru kunci, dan panitia buka luwur. Serta observasi langsung untuk mendapatkan temuan yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Menggunakan sumber yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu Desa Jetak Kedungdowo, ini dilakukan untuk mencari sumber yang lebih akurat dan informasi berbeda dari pihak wawancara lainnya. Selain itu juga untuk menguji kredibilitas sebuah data yang telah didapatkan dengan cara mengecek data informasi yang sudah didapatkan sebelumnya. Setelah itu hasil wawancara dan observasi dari buka luwur Syekh Sultan Kamaluddin ini dikategorikan atas pandangan orang yang telah diwawancarai, semua itu dilakukan agar data lebih spesifik dari tiga sumber data yang telah dianalisis sehingga nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan di dalam penelitian.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, "*Metode<sup>4</sup> Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 384.

<sup>1</sup> Muri Yusuf, "*Metode<sup>5</sup> Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 394.

<sup>1</sup> Muri Yusuf, "*Metode<sup>6</sup> Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 394

Penelitian didapat sebuah data dari tokoh agama, masyarakat desa, panitia buka luwur Syekh Sultan Kamaluddin, dan juru kunci makam Syekh Sultan Kamaluddin.

## 2. Triangulasi Metode

Menguji suatu kredibilitas data yang dicoba dengan cara mengecek informasi data dari sumber yang sama dengan cara yang tidak sama. Dengan memakai metode yang tidak sama bisa diartikan saat tahapan awal data dikumpulkan dengan cara observasi terkait suatu aspek, setelah itu menggunakan sebuah metode yang lain seperti wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama. Saat itu peneliti belum yakin dengan data informasi yang didapatkan ketika wawancara, observasi. Maka cara lainnya mencari sebuah informasi lagi agar di dalam dokumen-dokumen tentang sebuah fokus yang sama dengan fokus yang dikumpulkan datanya melalui observasi dan wawancara.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan ini melalui tahap wawancara untuk mengumpulkan data yang diinginkan oleh penulis, data tersebut terkait dengan sejarah Syekh Sultan Kamaluddin, pandangan masyarakat terhadap buka luwur, dan mengenai makna filosofi buka luwur.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan wawancara, dokumentasi, observasi ataupun mengenalisis ulang dari dokumentasi yang didapatkan merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data, setelah itu semuanya dicatat secara deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan guna mengambil sebagian kenyataan yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi suatu keadaan, serta kejadian yang terjadi saat penelitian dilakukan, serta disajikannya dengan apa yang terdapatnya. Analisis deskriptif ialah dipaparkan suatu kata-kata yang jelas serta terperinci. Di dalam penelitian kualitatif analisis informasi atau data yang dicoba ialah terkait dengan analisis selama berada di lapangan.<sup>1</sup> Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan seperti; reduksi data, data display, dan kesimpulan.<sup>1</sup> Adapun analisis data yang telah dilakukan dengan

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 394.

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 336-345.

<sup>1</sup> Milles dan Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

menggunakan model Miles dan Huberman dengan melalui beberapa tahapan, secara lebih lengkapnya terkait dengan tiga alur yang di atas sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisah, serta pentransformasian suatu data atau informasi “mentah” yang di mana itu nampak dalam catatan tertulis di lapangan. Oleh sebab itu, reduksi data dicoba sepanjang aktivitas penelitian yang dicoba. Suatu bentuk analisis yang dipertajam, memilah, serta memfokuskan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan.<sup>2</sup> Data yang didapatkan dari lapangan itu berbentuk rekaman suara dari hasil wawancara dengan narasumber, kemudian data harus disalin ulang atau ditranskrip terlebih dahulu. Setelah semua informasi yang mengenai penelitian terkumpul, barulah data yang didapatkan tadi dipilih dan difokuskan pada pokok penelitian penting yang sekiranya juga nantinya akan diperlukan, sehingga data-data tersebut dapat dipahami.<sup>2</sup> Data yang di maksud<sup>1</sup>terkait dengan sejarah Syekh Sultan Kamaluddin, pandangan masyarakat terhadap buka luwur Syekh Sultan Kamaluddin, dan makna filosofi dalam buka luwur Syekh Sultan Kamaluddin di Desa Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

#### 2. Data Display

Sebuah langkah kedua yang dilakukan oleh peneliti setelah data direduksi ialah data display. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>2</sup> Data display merupakan kumpulan suatu informasi yang telah tersusun di mana itu semua memperbolehkan suatu penarikan kesimpulan dan penarikan data. Bentuk dari data display ini dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan ialah teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Setelah informasi dari data penelitian yang ada direduksi, lalu peneliti menyajikan informasi terkait dengan makna filosofi buka luwur

---

<sup>2</sup> Muri Yusuf, “*Metode<sup>0</sup> Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 408.

<sup>2</sup> Emzir, “*Metodologi<sup>1</sup> Penelitian Kualitatif: Analisis Data*”, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), hlm.130.

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metode<sup>1</sup> Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, hal 341

Syekh Sultan Kamaluddin, kemudian membuat tulisan singkat dari informasi yang sudah didapatkan. Peneliti membuat teks naratif tentang makna filosofi dalam budaya buka luwur Syekh Sultan Kamaluddin di Desa Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

### 3. Kesimpulan

Langkah terakhir yang digunakan adalah menarik sebuah ringkasan atau simpulan yang di dalam sebuah penelitian kualitatif, diharapkan agar mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum ada atau tidak ada ilustrasi ataupun gambaran suatu objek yang masih belum jelas, setelah diteliti nantinya akan tampak jelas. Kesimpulan ini juga bersifat sementara dan bisa saja data akan berubah jika menemukan bukti-bukti yang kuat guna mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya.<sup>2</sup> Data yang didapatkan dari lapangan bersumber pada hasil pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi yang akan ditulis. Selanjutnya dianalisis secara sistematis dengan menggunakan teori yang sudah sesuai. Sehingga peneliti dapat menarik ringkasan atau kesimpulan terkait dengan makna filosofi budaya buka luwur Syekh Sultan Kamaluddin di Desa Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 345.